

# **Pengembangan Permainan *Baseball Pass* Sebagai Penunjang Latihan *Passing* Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 1 Ponorogo**

**Bayu Nugraha Murdiansyah<sup>1\*</sup>**

<sup>1\*</sup>STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia

Email : <sup>1\*</sup>[the\\_reog\\_city@yahoo.com](mailto:the_reog_city@yahoo.com)

(\* : coressponding author)

**Abstrak** - Kurang Variatifnya model-model latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler bolabasket SMAN 1 Ponorogo khususnya teknik dasar passing dan menyebabkan kurangnya pemahaman dan penguasaan siswa tentang passing bola basket. Maka dibutuhkan pengembangan permainan ini untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa ekstrakurikuler bola basket tentang teknik dasar passing. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa permainan passing bola basket melalui permainan *baseball pass* bagi siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Ponorogo. Metode penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan dari R & D dengan menggunakan metode ADDIE, yaitu: (1) *Analyze* (2) *Development* (3) *Design* (4) *Implementation* (5) *Evaluation*. Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa permainan *baseball pass* ini digunakan sebagai penunjang latihan passing siswa ekstrakurikuler bola basket. Dibuktikan dari hasil ujicoba diperoleh data evaluasi ahli yaitu, ahli permainan 86% (baik), ahli bola basket 88% (baik), ujicoba kelompok kecil 84,7 % (baik). Kedua uji coba tersebut mendapat nilai kategori baik dan bisa digunakan. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa permainan *baseball pass* dapat digunakan sebagai penunjang latihan passing siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Ponorogo.

**Kata Kunci:** Pengembangan, *Baseball Pass*, Bola Basket

**Abstract** - Lack of variative exercise models in the extracurricular sman-ballbasket-basketting activities. I ponorogo, especially the basic technical passing and causing a lack of understanding and mastery about passing basketball. Then it takes the development of this game to improve the understanding and mastery of the extracurricular basketball about basic passing techniques. This research aims to develop a product of basketball passing through baseball pass games for the student's extracurricular basketball state 1 ponorogo. This is the method the methodology referring to research development model of development of r amp d & addie was by using the method, namely: ( ) analyze ( 1 2 3 ) development ( ) design ( 5 4 ) implementation ( ) evaluation. Based on research obtained that the game baseball pass is used as supporting training students passing extracurricular basketball. Proved from the test results obtained the expert Evaluation data which is, player 86 % (good), 88 basketball expert % (good), Test small group 84.7 % (good). Both of these trials got good category value and could be used. With the result, it can be concluded that the game baseball pass can be used as supporting training students passing extracurricular basketball schools ponorogo 1.

**Keyword:** Development, *Baseball Pass*, Basketball

## **1. PENDAHULUAN**

Olahraga mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik itu meningkatkan prestasi maupun untuk kesehatan tubuh (Tomi, 2017). Salah satu olahraga yang digemari banyak orang salah satunya adalah bola basket, karena pada dasarnya olahraga bola basket dapat dilakukan oleh pria maupun wanita. Dan penggemarnya pun juga dari semua kalangan umur, mulai dari anak usia dini sampai orang dewasa pun juga gemar dengan olahraga bola basket.

Salehudin dan Januarto (199;43) dalam jurnal (Hidayatullah, 2009) menjelaskan bahwa bola basket adalah suatu olahraga permainan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima pemain. Serta dijelaskan juga menurut (Putro et al., 2018) Bola basket merupakan permainan yang memerlukan kemampuan dan keterampilan baik secara individu maupun tim. Tujuan permainan bola basket adalah untuk menghasilkan angka sebanyak-banyaknya dengan jalan bola ke ring lawan dan mencegah atau menghalangi permainan lawan untuk mencetak nilai. Pada dasarnya permainan bola basket mempunyai teknik dasar yaitu menggiring (*Dribbling*), mengumpan (*Passing*), *pivot*,

menembak (*Shooting*), menangkap bola (*Rebound*), ke lima hal tersebut merupakan gerakan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu pemain basket (Prasetya et al., 2018).

Dari beberapa teknik dasar yang ada pada bola basket di atas, sudah seharusnya setiap pemain dalam bermain bola basket harus menguasai masing-masing teknik dasar yang ada tersebut. Karena pada dasarnya teknik dasar di atas merupakan dasar dalam bermain basket, tanpa kita menguasai teknik dasar basket, maka sama dengan kita akan kesulitan dalam bermain basket, dan juga akan menghambat perkembangan setiap individu jika tidak menguasai teknik dasar tersebut.

Dari teknik yang ada di atas, *passing* merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai. Karena pada bola basket teknik dasar *passing* paling dominan digunakan pada saat bermain dalam olahraga bola basket. Dengan operan para pemain dapat melakukan gerakan mendekati ring basket untuk melakukan tembakan yang bertujuan untuk mencetak angka (Pranatha, 2017;33) dalam jurnal (Prasetya et al., 2018)

Untuk lebih dapat mengetahui, menguasai, serta untuk meningkatkan teknik dasar bola basket dengan lebih detail lagi, setiap sekolah selalu menyediakan kegiatan ekstrakurikuler, bagi mereka yang ingin lebih berkompeten lagi di suatu bidang ekstrakurikuler bola basket merupakan salah satu wadah untuk membina dan melatih siswa untuk memiliki keterampilan yang tinggi dalam bidang bola basket. Selain itu ekstrakurikuler juga merupakan tempat bagi mereka yang mempunyai keinginan kemauan untuk dapat melakukan hal yang lebih di bidang tertentu walaupun pada dasarnya mereka tidak memiliki bakat dibidang itu, akan tetapi dengan kemauan tersebut serta diikuti kerja keras bukan tidak mungkin keinginannya akan bisa tercapai.

Sebab dalam Peraturan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi Kurikulum (2013:1) dalam jurnal (Mustafa et al,2016) menjelaskan bahwa melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar. Dengan demikian siswa yang ikut serta dalam ekstrakurikuler bola basket dapat mengembangkan potensinya dalam bermain bola basket.

Ekstrakurikuler bola basket pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) pada dasarnya merupakan olahraga yang diminati banyak siswa, karena didalamnya banyak sekali nilai-nilai positif yang dapat diambil siswa, diantaranya adalah nilai kekompakan, kerja keras, serta dalam olahraga basket siswa juga dituntut senantiasa bergerak, dengan bergerak secara tidak langsung siswa dapat membuat tubuhnya sehat dan bugar. Selain bersifat mendidik dalam olahraga bola basket, siswa juga diharapkan dapat memahami, menguasai maupun mempraktikkan, sehingga siswa akan merasa terpacu dalam proses berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Namun berdasarkan hasil yang ditemukan di lapangan, pada ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Ponorogo yang masih sangat kurang dalam kemampuan dan penguasaan teknik *passing* bola basket. Siswa masih terlihat banyak kesulitan cara *passing*, mulai kurang tenaga, kuda-kuda belum benar, sikap badan tidak condong ke depan, sampai pandangan mata masih tidak beraturan. Hal ini berdampak pada siswa ekstrakurikuler, karena teknik *passing* yang baik akan membuat tersebut bisa menghasilkan *passing* yang dapat memberikan dampak teknik yang sangat baik. Selain itu kurang variatifnya model-model latihan khususnya teknik dasar *passing* yang diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler ekstrakurikuler juga menjadi masalah tersendiri bagi siswa. Siswa merasa kegiatan latihan ekstrakurikuler kurang menarik sehingga dapat menurunkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan yang menyebabkan kurangnya pemahaman dan penguasaan teknik dasar *passing* bagi siswa itu sendiri.

Berdasarkan pernyataan di atas, kegiatan Ekstrakurikuler bola basket masih kurang efektif. Masih kurangnya pengembangan teknik latihan *passing* yang sesuai dengan perkembangan olahraga basket di ekstrakurikuler. Perlu adanya pengembangan model-model penunjang latihan yang baru juga merupakan masalah yang ada pada ekstrakurikuler tersebut. Untuk mempelajari teknik *passing* dalam permainan bola basket tidaklah mudah, bagi siswa akan terasa kesulitan jika dilakukan dengan model latihan yang kurang tepat. Oleh karena itu penggunaan model latihan harus sesuai dan tepat sehingga tercapainya tujuan (Prasetya et al., 2018)

Berdasarkan dari kebutuhan diatas penulis sangat berkeinginan melakukan penelitian untuk memberikan suatu alternatif berupa modifikasi yaitu dengan mengembangkan permainan *passing* bola basket sebagai suatu upaya alternatif penunjang latihan keterampilan *passing* bola basket.

Modifikasi terhadap permainan bola basket hendaknya disesuaikan dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan siswa, permainan bola basket untuk orang dewasa tidak boleh digunakan untuk siswa, terdapat beberapa kunci atau strategi untuk memodifikasi sebuah permainan yang menyenangkan dan menarik, serta membuat anak menjadi sukses dalam mengikuti permainan (Pauweni, 2012). Karena pada dasarnya modifikasi itu perlu dilakukan setiap pelatih dalam proses latihan apapun guna terselenggaranya proses kegiatan ekstrakurikuler yang efektif.

Oleh karena itu, diharapkan peran pelatih dalam melakukan modifikasi model penunjang latihan permainan bola basket khususnya pada *passing*, karena *passing* merupakan fundamental dalam pembelajaran basket. Hal ini dimaksudkan agar didapatkan suatu model latihan dalam bentuk permainan baru yang bertujuan agar lebih memahami dan menguasai materi latihan yang disampaikan khususnya teknik dasar *passing*.

Selaras dengan hasil pendalaman diatas, modifikasi permainan *baseball pass* ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa Ekstrakurikuler tentang materi latihan yang diajarkan sehingga siswa tidak lagi bermasalah dengan teknik dasar *passing*. Menurut (Anam & Scesiariya, 2020) permainan merupakan salah satu strategi dalam mengajarkan pendidikan jasmani yang diharapkan mampu mengembangkan anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah dicapai. Akan tetapi pemilihan jenis permainan juga sangat berpengaruh, oleh karena itu penulis mendesain jenis permainan yang sesuai dengan kebutuhan serta karakter siswa pada ekstrakurikuler.

Permainan *baseball pass* sendiri pada dasarnya adalah permainan yang ditujukan pada penguasaan *passing* bola basket. Dengan pengembangan permainan *baseball pass* siswa ekstrakurikuler diharapkan secara tidak langsung mampu memahami dan menguasai *passing* dalam bola basket. Permainan ini di *desain* dengan sedemikian rupa yang akan membuat siswa akan merasa senang dan di sisi lain siswa diharapkan aktif dalam menerima materi latihan dalam bentuk permainan tersebut.

Berdasarkan pernyataan diatas, dengan adanya pengembangan permainan *baseball pass* pada ekstrakurikuler bola basket, diharapkan siswa mampu menyerap materi latihan dengan baik dan mampu menguasai teknik *passing* dalam bola basket.

## 2. METODE

Pendekatan dan metode penelitian pada penelitian ini menggunakan “Penelitian dan Pengembangan” (*Research and Development*). Penelitian pengembangan adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada (Maksum, 2012).

Pada penelitian ini menggunakan prosedur atau model penelitian ADDI. Menurut Branch (2009) dalam jurnal (Utami, 2017), model pengembangan ADDIE adalah salah satu model desain system pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam Pendidikan ADDIE adalah singkatan dari (*Analysis -Design - Development - Implementation - Evaluation*). Dalam prosedur atau model penelitian ini ada lima kegiatan atau tahapan, diantaranya:

1. *Analysis* (Analisis)
2. *Desain* (Desain)
3. *Development* (Pengembangan)
4. *Implementasi* (Penerapan)
5. *Evaluation* (Evaluasi)

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil analisis kebutuhan kepada pelatih terkait kondisi awal kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Ponorogo. Kegiatan Ekstrakurikuler bola basket yang pada dasarnya merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan siswa terhadap cabang olahraga bola basket, namun pada keadaan di lapangannya masih kurang efektif, terdapat beberapa masalah yang mendasar pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Beberapa masalah tersebut justru berada pada salah satu teknik dasar bola basket. Yang seharusnya teknik dasar merupakan fundamental untuk siswa agar mampu meningkatkan kemampuannya disuatu cabang olahraga khususnya bola basket.

Dari hasil kuisioner terbuka ke pelatih bola basket SMA Negeri 1 Ponorogo terdapat permasalahan pada salah satu teknik dasar bermain bola basket, yaitu teknik dasar *passing*. Dalam bermain bola basket harusnya *passing* merupakan suatu dasar untuk bermain yang harus dikuasai. Akan tetapi dilapangan, siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Ponorogo masih urangnya pemahaman serta penguasaan teknik dasar *passing*. Masalah itu timbul baik dari siswa sendiri maupun dari pelatih. Dari siswa masih kurangnya posisi atau sikap badan dalam melakukan *passing*. Pandangan tidak ke arah target, serta kekuatan lecutan saat melakukan *passing* yang masih kurang. Dan dari sisi pelatih pun juga kurang memberikan modifikasi berupa permainan yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas *passing* siswa ekstrakurikuler bola basket.

#### **3.1 Spesifikasi Produk Awal.**

Disini membahas tentang bentuk desain pengembangan permainan, peraturan, dan cara bermain yang dibuat peneliti sebelum ada revisi, masukan dan validasi dari ahli bola basket, maupun ahli permainan.

#### **3.2 Hasil Penilaian / Validasi Pakar Atau Praktisi. Hasil Penilaian Produk Dari Ahli Bola Basket.**

Berikut beberapa saran dan masukan dari ahli bola basket terkait produk berupa permainan yang dikembangkan oleh peneliti:

1. Untuk penjelasan icon-icon didalam produk khususnya pada desain untuk lebih diperjelas lagi, agar siswa lebih paham dan mengerti.
2. Suara dalam video yang digunakan sebagai penunjang pada saat penjelasan produk lebih ditambah. Supaya pada waktu penjelasan video terkait alur, peraturan dan lainnya terkait permainan siswa mampu memahami dengan baik dan lebih mudah sebelum melakukan praktik langsung.
3. Tampilan produk sudah jelas
4. Pastikan media penunjang yang digunakan untuk permainan *safety* saat di gunakan saat praktik guna meminimalisir cedera dan media yang digunakan mudah untuk diakses.

#### **3.3 Hasil Penilaian Produk Ahli Permainan.**

Berikut beberapa saran dan masukan dari ahli permainan terkait produk berupa permainan *baseball pass* yang dikembangkan oleh peneliti:

- 1) Lebih baik untuk durasi tidak ditentukan harus berapa menit, akan tetapi ditentukan dengan kesepakatan antar tim yang akan bermain.
- 2) Terkait karet gelang sebelum diuji cobakan produk ke siswa tersebut, alangkah baiknya untuk ditentukan berapa karet gelang yang harus disediakan dalam setiap permainannya.
- 3) Peraturan permainan sudah jelas, tetapi lebih diperjelas setiap tahapannya.
- 4) Alur permainan untuk dibuat dalam satu jalur saja.
- 5) Merubah cara bermain pada tahapan pertama untuk cara *passing* serta alurnya.
- 6) Tahapan kedua dirubah pada *passingnya* serta media gawang untuk dibuat lebih kecil

- 7) Untuk tahapan ketiga ditambah media *cone* atau petak untuk batas *passing*
- 8) Pada desain permainan lebih diperjelas, terutama untuk ditambah teori lari pada setiap tahapan di dalam desain
- 9) Untuk media *cone* atau petak agar tidak dibatasi jumlahnya, agar terlihat fleksibel dalam bermain. Guna untuk penunjang *passing* mengingat karakter siswa yang berbeda-beda
- 10) Untuk waktu walaupun ditentukan oleh tim yang akan bermain, akan tetapi tetap ada ketentuan batasan durasi
- 11) Untuk permainan dibuat jangan hanya untuk tiga siswa, akan tetapi juga bisa dimainkan untuk dua siswa. Artinya untuk permainan lebih fleksibel, dan variative.

### 3.4 Hasil Uji Coba Produk. Hasil Ujicoba Kelompok Kecil.

Berikut paparan data hasil coba produk permainan *baseball pass* pada uji coba kelompok kecil pada kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Ponorogo.

**Tabel 1.** Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No	Aspek Penilaian	Presentase	Keterangan
1	Permainan <i>Baseball pass</i> mudah dimainkan	84%	baik
2	Peraturan permainan <i>baseball pass</i> bisa dipahami	82%	baik
3	Alur permainan <i>baseball pass</i> jelas	78%	baik
4	Permainan <i>baseball pass</i> menarik untuk alternatif latihan <i>passing</i>	82%	baik
5	Permainan <i>baseball pass</i> tidak monoton dalam pelaksanaannya	76%	baik
6	Permainan <i>baseball pass</i> dapat meningkatkan partisipasi dalam latihan	94%	baik
7	Permainan <i>baseball pass</i> menyenangkan saat latihan	82%	baik
8	Bermanfaat sebagai alternatif penunjang Latihan	92%	baik
9	Dapat membantu meningkatkan kemampuan <i>passing</i> siswa	92%	baik
10	Perlunya modifikasi dalam kegiatan ekstrakurikuler	80%	baik
11	Durasi atau waktu permainan <i>baseball pass</i>	78%	baik
12	Pemilihan bahan dan alat pada permainan <i>baseball pass</i>	84%	baik
13	Meningkatkan kerjasama antar siswa	86%	baik
14	Melatih sportivitas siswa	90%	baik
15	Melatih tanggung jawab para siswa	84%	baik
16	Mewakili aspek pengetahuan	80%	baik
17	Meningkatkan konsentrasi dan daya pikir siswa	90%	baik
18	Meningkatkan penguasaan <i>passing</i> bola basket	86%	baik
19	Mewakili teknik dasar <i>passing</i> bola basket	90%	baik
20	Siswa memahami setiap Gerakan	84%	baik
Jumlah rata-rata		84,7%	baik

Kategori yang digunakan:

1. Persentase kategori baik adalah 76% -100% digunakan
2. Persentase kategori cukup adalah 56%-75% digunakan
3. Persentase kategori kurang baik adalah 40%-55% tidak digunakan
4. Persentase kategori tidak baik adalah <40% tidak digunakan

### 3.5 Hasil Uji Kelompok Besar.

Berikut paparan data hasil uji coba produk permainan *baseball pass* pada uji coba kelompok besar pada kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Ponorogo dengan 15 peserta:

**Tabel 2.** Hasil Uji Coba Kelompok Besar

No	Aspek Penilaian	Presentase	Keterangan
1	Permainan <i>Baseball pass</i> mudah dimainkan	88%	baik
2	Peraturan permainan <i>baseball pass</i> bisa dipahami	93%	baik
3	Alur permainan <i>baseball pass</i> jelas	92%	baik
4	Permainan <i>baseball pass</i> menarik untuk alternatif Latihan <i>passing</i>	88%	baik
5	Permainan <i>baseball pass</i> tidak monoton dalam pelaksanaannya	81%	baik
6	Permainan <i>baseball pass</i> dapat meningkatkan partisipasi dalam Latihan	92%	baik
7	Permainan <i>baseball pass</i> menyenangkan saat latihan	88%	baik
8	Bermanfaat sebagai alternatif penunjang latihan	89%	baik
9	Dapat membantu meningkatkan kemampuan <i>passing</i> siswa	89%	baik
10	Perlunya modifikasi dalam kegiatan ekstrakurikuler	84%	baik
11	Durasi permainan <i>baseball pass</i>	82%	baik
12	Pemilihan bahan dan alat pada permainan <i>baseball pass</i>	90%	baik
13	Meningkatkan kerjasama antar siswa	88%	baik
14	Melatih sportivitas siswa	92%	baik
15	Melatih tanggung jawab para siswa	86%	baik
16	Mewakili aspek pengetahuan	78%	baik
17	Meningkatkan konsentrasi dan daya pikir siswa	89%	baik
18	Meningkatkan penguasaan <i>passing</i> bola basket	86%	baik
19	Mewakili teknik dasar <i>passing</i> bola basket	93%	baik
20	Siswa memahami setiap Gerakan	86%	baik
Jumlah rata-rata		87,7%	baik



Kategori yang digunakan:

1. Persentase kategori baik adalah 76% -100% digunakan
2. Persentase kategori cukup adalah 56%-75% digunakan
3. Persentase kategori kurang baik adalah 40%-55% tidak digunakan
4. Persentase kategori tidak baik adalah <40% tidak digunakan

### **3.6 Diskusi atau Kajian Produk Akhir**

Hasil produk akhir ini merupakan keseluruhan yang ada pada pengembangan permainan passing yaitu permainan *baseball pass* setelah melalui tahapan revisi ahli bola basket dan ahli permainan. Hingga akhirnya menjadi produk akhir sehingga produk bisa diterapkan pada kelompok besar.

### **3.7 Diskusi atau Kajian Produk**

Hasil akhir dari penelitian dan pengembangan ini adalah produk permainan "*baseball pass*". Permainan *baseball pass* merupakan permainan yang ditujukan sebagai penunjang latihan passing bola basket pada siswa ekstrakurikuler yang telah didesain sedemikian rupa sehingga sesuai dengan karakteristik siswa ekstrakurikuler. Dan permainan ini pun menggunakan media dan alat yang aman bagi siswa ekstrakurikuler. Dan hal itu dapat dibuktikan pada saat uji kelompok kecil dan uji kelompok besar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam karya ilmiah ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk modifikasi permainan *baseball pass* ini dapat dan layak digunakan sebagai penunjang latihan *passing* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Ponorogo. Hal itu berdasarkan data uji pada kelompok kecil yang memperoleh presentase rata-rata 84,7%. Dan memperoleh presentase rata-rata pada uji kelompok besar 87,7%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka produk permainan *baseball pass* ini memenuhi kriteria baik dan layak digunakan.
2. Faktor yang menjadikan modifikasi permainan *baseball pass* ini dapat diterima siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Ponorogo adalah bahwa dari semua aspek yang diujicobakan dapat di terima. Dari aspek ketertarikan, keamanan , sampai dengan aspek keterampilan *passing* yang dimiliki oleh para siswa. Secara keseluruhan permainan *baseball pass* yang digunakan sebagai penunjang latihan *passing* bola basket ini dapat diterima siswa ekstrakurikuler dengan baik bahkan sangat baik dalam perihal melakukannya.

### **3.8 Produk Akhir**

Disini membahas tentang bentuk desain pengembangan permainan *baseball pass* sebagai penunjang bahan passing bola basket yang peneliti yang sudah mendapat revisi, masukan, saran, dan validasi dari para ahli bola basket dan ahli permainan.

## **4. KESIMPULAN**

### **4.1 Kesimpulan Validasi Ahli Bola Basket dan Ahli Permainan**

Hasil dari validasi ahli bola basket dan ahli permainan dapat disimpulkan bahwa pengembangan permainan *baseball pass* ini masih perlu pembenahan dan perubahan guna lebih menyempurnakan produk supaya lebih menarik, menyenangkan, dan aman untuk para siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Ponorogo.

Berdasarkan masukan dan revisi dari ahli bola basket dan ahli permainan, meliputi:

1. Untuk peraturan pada permainan ini untuk dibuat lebih fleksibel, karena pada dasarnya permainan ini digunakan untuk semua siswa ekstrakurikuler baik yang sudah terampil maupun

belum terampil. Baik digunakan bagi para pemula juga para pemain tingkat lanjut atau memang sudah mahir dalam praktik atau bermain bola basket.

2. Untuk desain jalur dalam permainan ini diusahakan untuk menggunakan estafet dengan satu jalur saja untuk memperoleh pengetahuan siswa dalam bermain.
3. Pastikan media penunjang yang digunakan untuk permainan *safety* saat digunakan saat praktik guna meminimalisir terjadinya cedera dan media yang digunakan mudah untuk diakses secara berkala.

#### **4.2 Kesimpulan Uji Coba Kelompok Kecil**

Hasil analisis data ujicoba kelompok kecil didapat rata-rata 84,7% berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka produk pengembangan permainan *baseball pass* ini memenuhi kriteria baik dan bisa digunakan. Sehingga pengembangan permainan *baseball pass* ini dapat dilanjutkan untuk diujicobakan ke ujicoba kelompok besar.

#### **4.4 Kesimpulan Uji Coba Kelompok Besar**

Hasil analisis data ujicoba kelompok besar didapat rata-rata 87,7% berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka produk pengembangan permainan *baseball pass* ini memenuhi kriteria baik dan bisa digunakan, sehingga bisa diterapkan pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Ponorogo. Jadi dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan permainan *baseball pass* ini dapat diterapkan dan digunakan sebagai alternatif penunjang dalam latihan *passing* siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Ponorogo.

#### **4.5 Kesimpulan Keseluruhan**

Dari keseluruhan hasil yang didapat maka disimpulkan bahwa pengembangan permainan *baseball pass* ini dapat digunakan dan diterapkan siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Ponorogo sebagai alternatif penunjang dalam latihan *passing* bola basket dengan presentase 87,7% dan masuk pada kategori baik dan juga bisa sangat bisa untuk digunakan.

## **REFERENCES**

- Anam, A.S., & Scesiariya, V. M (2020). Pengembangan Permainan Hadang Motorik untuk Materi Keterampilan Gerak Dasar di MI Yapendawa Bendorejo. Penjaga: Pendidikan Jasmani & Olahraga 1 (1), 12-15.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. PT RINEKA CIPTA
- FIBA. (2019)2018 OFFICIAL BASKETBALL RULES
- Hastuti, T.A \*(2008) . Kontibusi Ekstrikuer Bola basket Terhadap Pembibian Atlet an Peningkatan Kesegaran Jasmani. Pendidikan Jasmani Indonesia,(1), 45-50.
- Hidayatullah, F (2009) Pengembangan Variasi Latihan Shooting Dari Daerah Medium Range Pada Tim Ekstrakurikuler Bola Basket Putra SMA egeri 9 Malang.
- Irwanto, E. (2019) PENGEMBANGAN MODEL VARIASI SERANGAN PERMAINAN BOLA VOLI PADA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI PUTRA DI SMA PGRI PURWOHARJO BANYUWANGI EDI. Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi) 53 (9),1689-1699
- Iskandar, Dedi; Ramadan, G. (2019). Pengembangan model atihan konsentrasi pada tembakan free throw pemain bola basket The developmetof a concentration training model on free throw shots basketball players PENDAHULUAN era berkembang saat ini Masyarakat muli menyadari tentang pentngnya, 5, 1-15
- Latief, M. (2017) Pengembangan Permainan Ular Jarra Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Pokok Asam Basa. Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI, 20 (2), 101-107
- Maksum A. (2012). METODOLOGI PNELITIAN dalam olahraga.
- Mufli Badruzzaman, H. (2014). Journal Of Phisycal Education, Sport, Health and Recreations PENGEMBANGAN MODEL PERMAINAN PSS POINT BASKETBALL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASSING Info Artikel Penjasorkes di Sekolah Menengah Atas Sumber: Hasil Observasi Awal. 3 (12),1445-1453
- Mustafa, P.S., Winarno, M.E., & Asim. (2016). Pengembangan Variasi Latihan Servise Atas untuk Peserta Ekstrakurikuler Bola voli di SMK Negeri 4 Malang. Jurnal Pendidian Jasmani, 26 (1), 159-175. <http://dx.doi.org/10.17977/pj.v26i1.7740>



- Pauweni, M. (2012). Pengembangan Model Permainan Bola Basket Taki Sebagai Media Pembelajaran Jasmani , Olahraga, Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas di Kota Gorontalo. *Journal Of Physical Educations And Sports*, 1 (1).
- Prasetya, T.D., Wiradihardja, S., Suwarso, B.K., & Widiyasuti, W, (2018). Model Latihan Passing Bola Basket Berbasis Permainan Anak Usia Pemula Tingkat SMP. *JUARA. Jurnal Olahraga*, 3 (2),70. <https://doi.org/10.33222/juara.v3i2.237>
- Putro, B.N., Kurniawan, A.,& Fudin, M.S, (2018). Pengembangan Buku Pedoman Man To Man Defense Bola Basket untuk Pelatih. *Journal Sport Area*, 3 (2), 111. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(2\).2326](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(2).2326)
- Tomi, A. (2017). Pengembangan Variasi Penyerangan Permainan. 1, 114-124.
- Utami, S (2017). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TOLAK PELURU. 1-13
- Winarno, M.. (2013). Metodolgi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani.
- Yumarlin, M. (2013). Pengembangan Permainan Ular Tangga. *Jurnal Teknik*, 3(1), 7584. <http://jurnalteknik.janabadra.ac.id/wpcontent/uploads/2014/03/10-Revisi-YUMARLIN-22-8-13.pdf>